

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Optimalisasi Biaya Distribusi Beras Studi Kasus: Distribusi Move Regional Badan Urusan Logistik Divisi Regional Sumatera Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saluran distribusi yang dilakukan oleh BULOG merupakan saluran distribusi tingkat pertama yaitu Produsen Retailer–Konsumen Akhir. Untuk aktivitas distribusi yang dijalankan oleh BULOG terdiri dari aktivitas pengelolaan pesanan, penyimpanan, persediaan dan pengangkutan. Strategi distribusi yang dilakukan oleh BULOG pada strategi struktur saluran distribusi menggunakan strategi distribusi langsung dan strategi distribusi tidak langsung, pada strategi cakupan distribusi BULOG melakukan strategi distribusi selektif, dan pada strategi pengendalian saluran distribusi BULOG menggunakan strategi *Vertical Marketing System* jenis *Cooperate*.
2. Masalah transportasi distribusi beras Movereg yang dilakukan oleh Badan Urusan Logistik Divre Sumatera Barat terjadi karena adanya dua kali pendistribusian beras kelokasi yang sama dari gudang yang berbeda dalam satu periode (bulan) yang menyebabkan pendistribusian beras Movereg yang dilakukan kurang optimal, dilihat dari adanya perbedaan pengalokasian beras yang di realisasikan dengan pengalokasian beras menggunakan alokasi distribusi optimum. Pengalokasian distribusi beras optimum yang dilakukan oleh Badan Urusan Logistik (BULOG) terjadi pada Bulan Agustus 2019 dan Oktober 2019. Dari bulan januari 2019 hingga bulan Mei 2020 jumlah beras yang didistribusikan oleh Badan Urusan Logistik (BULOG) Divisi Regional Sumatera Barat yaitu sebesar 10.522,34 ton dengan seluruh biaya transportasi yang dikeluarkan sebesar Rp Rp2.420.696.500,- sedangkan berdasarkan hasil perhitungan alokasi distribusi optimum biaya transportasi optimum yaitu sebesar Rp

2.418.068.215,- .Terdapat selisih biaya sebesar Rp 2.628.285,- yang artinya BULOG dapat menghemat biaya sebesar Rp 2.628.285,- jika melakukan alokasi distribusi optimum

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk Perum BULOG Divre Sumatea Barat adalah :

1. Menambah dan menerapkan Strategi cakupan distribusi yaitu Distribusi Selektif dimana BULOG memasarkan produk di semua retail outlet yang memungkinkan untuk memasarkannya. Selain itu menerapkan strategi Modifikasi saluran distribusi dengan mengubah susunan alokasi distribusi yang ada berdasarkan evaluasi dan peninjauan ulang dengan mempertimbangkan permintaan dan ketersediaan produk.
2. Dalam upaya mengoptimalkan biaya transportasi yang dikeluarkan untuk pendistribusian beras Movereg adalah sebaiknya sebelum melakukan pendistribusian beras dilakukannya perhitungan dengan metode transportasi agar dapat meminimalisi terjadinya dua kali pengiriman dari gudang yang berbeda kelokasi yang sama pada satu periode sehingga dapat mengoptimalkan biaya trasnportasi distribusi beras Move Regional.

